

## **Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Edukasi Untuk Meningkatkan Mutu Pada Masyarakat Teluk Buyung Kaler RT 03**

### ***Education-Based Community Empowerment To Improve Quality In The Community Of Buyung Kaler Rt 03***

**Muhammad Rizal Adriansyah<sup>1</sup>, Yumna<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [rizaladriansyah02@gmail.com](mailto:rizaladriansyah02@gmail.com)

<sup>2</sup> Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [yumnayumna@uinsgd.ac.id](mailto:yumnayumna@uinsgd.ac.id)

#### **Abstrak**

Pandemi Covid-19 yang telah berjalan selama kurang lebih 2 tahun lamanya tentu membuat berbagai faktor dalam kehidupan masyarakat mengalami perubahan, terutama faktor kesehatan dan ekonomi yang sangat terlihat jelas dampaknya. Fungsi serta peran mahasiswa dalam salah satu tridarma perguruan tinggi yakni pengabdian yang tentunya sangat dibutuhkan masyarakat pada moment krusial di era pandemi seperti sekarang. Dengan terjunnya mahasiswa langsung ke dalam lingkup masyarakat diharapkan dapat membantu serta meringankan sedikit beban masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan pengabdian yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan lamanya, output yang dihasilkan berdampak positif pada masyarakat, dimana masyarakat merasa ikut terbantu dan terhibur dengan adanya diberbagai macam program kerja KKN yang telah dilaksanakan.

**Kata Kunci:** pandemi, masyarakat, pemberdayaan, pengabdian

#### **Abstract**

*During the pandemic which has been running for approximately 2 years, of course, various factors in people's lives have undergone various changes, various factors in people's lives such as health factors and economic factors can be clearly seen in their impact on people's lives, and of course the functions and roles of students in one of the tridarma of higher education, namely community service is very much needed at a crucial moment in the current pandemic era, by involving students directly into the community in the real work college program (KKN) it is hoped that it can ease the burden*

*and participate in helping the community with education and work programs. which is entertaining for the surrounding community, the implementation of a real work program (KKN). This activity runs using the community empowerment method, and based on the service that has been carried out within a month, the output produced has a positive impact on the community, the community is helped and entertained by the various kinds of KKN programs that have been implemented.*

**Keywords:** *Pandemic, Public, Empowerment, Devotion*

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Analisis Situasi**

Semenjak pandemi covid ini menyebar di Indonesia di awal bulan maret 2019, virus ini terus menyebar ke berbagai wilayah di Indonesia bahkan hampir di seluruh wilayah dunia merasakan kondisi yang sama, namun seiring waktu berjalan kondisi berangsur-angsur membaik, dengan diterapkannya metode PPKM di Indonesia serta adanya program vaksinasi bagi masyarakat luas membuat angka penyebaran covid pun menurun.

Efek yang ditimbulkan dari adanya penyebaran covid 19 kepada masyarakat membawa berbagai dampak yang signifikan di lingkungan hidup masyarakat, tak terkecuali di daerah dilaksanakannya kegiatan KKN-DR ini yakni daerah teluk buyung kaler, banyak kegiatan warga yang terlihat masih belum bisa beroperasi seperti biasanya, selain itu pun anak-anak yang seharusnya mengenyam pendidikan secara tatap muka langsung di sekolahnya masing-masing masih melakukan kegiatan pembelajaran secara online, yang membuat orang tua dan anggota keluarga lain harus turut mengawasi dan membantu kegiatan belajar mengajar anaknya, hal ini membuat kegiatan rumah tangga di daerah teluk buyung kaler sedikit terbatas karena waktunya terpakai untuk membantu masing-masing anaknya belajar

Selain itu kepatuhan masyarakat mengenai protocol covid 19 yang sudah ditetapkan oleh pemerintah masing-masing kurang diperhatikan oleh masyarakat sekitar, masih banyak terdapat warga yang tidak menggunakan masker saat beraktifitas di luar ruangan dan tidak diperhatikannya jarak diantara warga ketika berkerumun, tentu kedua hal tersebut menjadi catatan saya agar dalam program sosialisasi covid 19, saya dapat lebih menekankan pentingnya mematuhi protocol covid yang telah ditetapkan.

Melihat kondisi penyebaran virus covid-19 yang masih menyebar di Indonesia meskipun angka penyebarannya menurun, tentu pemilihan wilayah yang akan dijadikan tempat dilaksanakannya kegiatan KKN masih harus diperhatikan, saya memilih wilayah teluk buyung kaler karena wilayah ini sudah termasuk dalam zona hijau dan tentunya resiko peluang penyebaran virus covid 19 ketika berbagai program kerja dilaksanakan tidak akan terlalu beresiko terjadi, ditambah dengan tetap

dipatuhinya protocol penyebaran virus covid 19 dan terus dipakainya masker serta penggunaan hand sanitizer selama kegiatan KKN ini berlangsung.

Sasaran kegiatan KKN ini ialah seluruh lapisan masyarakat di JL. Teluk buyung kaler RT 03. Ada beberapa faktor pertimbangan pemilihan daerah ini sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan KKN yakni lokasinya yang sudah termasuk dalam zona hijau penyebaran virus covid 19, dekatnya wilayah dilaksankannya KKN dengan tempat tinggal untuk menghemat biaya dan mengefektifitaskan waktu serta adanya sumber daya manusia dan beberapa kegiatan rutin warga sekitar yang mendukung berjalannya program kerja selama KKN-DR ini berlangsung.

Dengan adanya kegiatan KKN ini diharapkan dapat sedikit membantu masyarakat dalam kegiatan sehari hari, program kerja yang disuguhkan pun di buat berdasarkan kebutuhan masyarakat sekitar yang sebelumnya di diskusikan bersama coordinator RT dan RW.

## **2. Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian**

Identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Selama pandemi berlangsung, permasalahan apa yang dihadapi warga sekitar lingkungan KKN?
- b. Cara apa yang dilakukan masyarakat dalam menghadapi permasalahan yang timbul di masa pandemi ini?
- c. Bagaimana pengaruh program KKN-DR yang dilaksanakan terhadap kehidupan masyarakat sekitar?

## **3. Rangkuman Kajian Teoritik**

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya dalam rangka menciptakan kesadaran, kemauan, serta kemampuan masyarakat untuk mengenali, mengatasi, memelihara, melindungi, dan meningkatkan kesejahteraan diri mereka sendiri.

Menurut Robinson (1994), Menjelaskan bahwa pemberdayaan merupakan proses pribadi dan sosial, serta pembebasan kemampuan akan pribadi, kompetensi, kreatifitas dan kebebasan bertindak.

Adapun tujuan pemberdayaan masyarakat menurut Mardikanto (2014) terbagi menjadi 6 yaitu:

- a. Tujuan Kelembagaan, dalam hal ini dengan adanya perbaikan kegiatan atau tindakan yang dilaksanakan, diharapkan akan memperbaiki kelembagaan, termasuk pengembangan jejaring kemintraan usaha.

- b. Tujuan Usaha, dalam hal ini adalah perbaikan aksesibisnislitas, kegiatan dan perbaikan kelembagaan, diharapkan akan memperbaiki usaha yang akan dilakukan.
- c. Tujuan Pendapatan, dalam hal ini kegiatan pemberdayaan yang dilakukan diharapkan akan dapat memperbaiki pendapatan yang diperolehnya, termasuk pendapatan keluarga dan masyarakat.
- d. Tujuan Lingkungan, dalam hal ini dengan adanya perbaikan pendapatan maka diharapkan akan memperbaiki lingkungan fisik dan sosial pula, karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas.
- e. Tujuan Kehidupan, dalam hal ini dengan baiknya tingkat pendapatan dan sehatnya lingkungan, maka diharapkan keadaan kehidupan setiap masyarakat pun akan baik pula.
- f. Tujuan Masyarakat, dalam hal ini diharapkan terciptanya lingkungan fisik dan sosial yang baik.

Pemberdayaan masyarakat memiliki beberapa ciri, yaitu.

a. Community leader

Seseorang melakukan pendekatan kepada tokoh masyarakat sekitar atau pemimpin terlebih dahulu. Misalnya kepada ketua RT, RW, lurah, camat, dan sebagainya

b. Community organization

Dalam rangka kegiatan pemberdayaan masyarakat, maka seseorang akan meminta bantuan dari mitra seperti organisasi seperti PKK, posyandu, karang taruna, dll

c. Community Fund

Merupakan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) yang berdasar pada prinsip gotong royong, dimana itu merupakan salah satu prinsip dari pemberdayaan masyarakat.

d. Community material

Dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, setiap daerah pasti memiliki potensi yang dapat digali lebih dalam serta digunakan .

e. Community knowledge

Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan berbagai kegiatan yang ada

f. Community technology

Teknologi yang ada dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pengabdian yg dilakukan

Menurut Soekanto (1987), pemberdayaan terdiri dari 7 tahap yaitu.

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini terdapat dua tahapan yang harus dilakukan, pertama adalah pengalokasian tenaga pemberdayaan masyarakat dan kedua adalah persiapan lapangan yang akan digunakan sebagai lokasi pengabdian

b. Tahapan Pengkajian "Assessment"

Pada tahap ini terjadi proses pengkajian yang dapat dilakukan secara individual dalam masyarakat. Dalam hal ini seseorang harus bisa mengidentifikasi kebutuhan sseta sumber daya yang ada

c. Tahap Perencanaan Alternatif Program kerja

Pada tahapan ini seseorang berperan sebagai agen perubahan yang secara partisipatif mencoba melibatkan dirinya kepada warga untuk berdiskusi mengenai masalah yang dihadapi serta bagaimana cara mengatasinya masalah tersebut

d. Tahap Pemfomalisasi Rencana Aksi

Pada tahap ini seseorang akan merumuskan dan menentukan program kerja atau kegiatan apa yang akan dilakukan dalam rangka membantu mengatasi permasalahan yang ada.

e. Tahap Pelaksanaan "Implementasi" Program Atau Kegiatan

Dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat, peran masyarakat disini sangat dibutuhkan untuk menjaga keberlangsungan program yang telah dirancang sebelumnya.

f. Tahap Evaluasi

Tahap ini merupakan proses tahap pengawasan selama kegiatan pemberdayaan masyarakat berjalan. Tahap ini juga diharapkan dapat membangun komunikasi dengan masyarakat sehingga dapat memaksimalkan sumber daya yang ada.

#### g. Tahap Terminasi

Tahap ini merupakan penutupan sebagai simbol bahwa pemberdayaan masyarakat telah selesai

Banyak permasalahan terjadi di banyaknya wilayah dunia yang diakibatkan dengan adanya penyebaran virus Covid 19, terhitung sejak awal tahun 2019 pandemi penyebaran virus Covid 19 ini terjadi, sementara itu pandemi sendiri memiliki pengertian sebagai sebuah fenomena epidemi yang telah menyebar ke berbagai tempat di berbagai benua dan Negara dan gejala pandemic ini umumnya menyerang banyak orang dalam berbagai kasus. Sedangkan pengertian dari epidemi sendiri ialah suatu istilah yang digunakan untuk mengetahui jumlah peningkatan kasus penyakit dalam kurun waktu tiba-tiba pada suatu populasi dalam cakupan daerah tertentu.

Istilah pandemi disini tidak diposisikan untuk memperlihatkan tingkatan tingginya suatu kasus penyakit, namun hanya memperlihatkan tingkat penyebarannya saja. Perlu diketahui, dalam kasus pandemi COVID- 19 ini menjadi yang pertama dan disebabkan oleh virus corona yang telah ada sejak awal tahun 2019.

Penyebab munculnya corona virus yang termasuk dalam jenis virus single stranded RNA yang berasal dari bagian kelompok Coronaviridae. Mengapa disebut coronavirus karena bentuk permukaannya memiliki tekstur berbentuk seperti mahkota (crown/corona).

Covid-19 merupakan penyakit menular yang penyebarannya melalui tetesan atau percikan droplet dengan kondisi sirkulasi udara yang kurang baik. Terdapat berbagai cara yang dapat menyebabkan seseorang terjangkit virus Covid-19, yaitu sebagai berikut.

- a. Menghirup droplet yang keluar saat penderita Covid-19 bersin atau batuk secara tidak sengaja
- b. Memegang hidung ataupun mulut tanpa menjaga kebersihan tangan
- c. Kontak erat dengan penderita Covid-19

Selain ketiga cara tersebut, Covid-19 ini dapat menular melalui benda-benda yang sering digunakan seperti uang cash, pintu, tombol lift, dan sebagainya.

Seseorang yang terjangkit virus Covid-19 ini akan menimbulkan beberapa gejala, yaitu sebagai berikut.

- a. Demam
- b. Batuk dan pilek

- c. Sakit kepala
- d. Gangguan pernapasan seperti sesak dan kesulitan bernafas

Adapun virus lain yang menyerupai varian Covid 19 yakni jenis virus menyebabkan Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV) beberapa tahun kebelakang. Akan tetapi, varian virus corona yang berasal dari daerah Wuhan ini merupakan sebuah virus jenis baru yang sama sekali belum pernah teridentifikasi pada manusia. Oleh karena itu, virus inipun sering dikenal sebagai 2019 Novel Coronavirus atau 2019-nCoV.

Virus corona ini pada dasarnya ditemukan pada berbagai jenis hewan –seperti unta, ular, hewan ternak, kucing, dan kelelawar. Manusia pun dapat tertular varian virus ini apabila sebelumnya melakukan riwayat kontak dengan hewan terkait, seperti contoh pada kasus peternak atau pedagang yang banyak melakukan kegiatan di pasar hewan.

Tetapi, dengan adanya ledakan jumlah kasus di daerah Wuhan, hal ini menandakan bahwa corona virus dapat menular dari manusia ke sesama manusia. Virus bisa ditularkan melalui droplet, yaitu proses partikel air yang berukuran kecil kemudian keluar saat batuk atau bersin. Dan apabila proses droplet tersebut terhirup dan mengenai lapisan kornea mata, hal ini dapat menyebabkan seseorang berisiko tertular virus Covid 19.

Meskipun banyak orang dapat tertular varian virus corona ini, seseorang yang berusia lanjut serta memiliki riwayat penyakit kronis ditambah memiliki kondisi kekebalan tubuh yang kurang baik lebih rentan tertular virus Covid 19 ini.

Cara untuk mendiagnosis dari munculnya tanda-tanda infeksi virus corona, seorang dokter akan mencoba memulai dengan metode anamnesis atau yang lebih dikenal dengan istilah wawancara medis. Pihak dokter terkait akan mencoba mewawancarai dan menggali informasi perihal beberapa gejala yang muncul atau adanya keluhan yang dirasakan pasien terkait. Sementara itu, pihak dokter pun turut turun tangan dengan cara melakukan pemeriksaan fisik pada pasien terkait serta melakukan pemeriksaan tingkat tekanan darah dengan tujuan untuk membantu menentukan tingkatan diagnosis.

Tak pelak, ada kemungkinan pihak dokter akan melakukan berbagai tes tambahan seperti tes pengeluaran dahak dan turut meneliti sampel dari tenggorokan pasien, ataupun jenis tes pernapasan lain. Sedangkan, untuk beberapa kejadian yang dicurigai sebagai awal dari adanya penularan virus corona, pihak dokter akan melakukan tes tambahan seperti swab tenggorokan, DPL, fungsi hepar, fungsi ginjal, PCT/CRP dan beberapa tes tambahan lain.

Varian virus corona yang dapat mengakibatkan berbagai penyakit seperti SARS dapat menyebabkan komplikasi pneumonia dan beberapa penyakit lanjutan dalam segi pernapasan parah lain jika tak ditangani dengan tepat dan cepat. Ditambah, SARS juga dapat mengakibatkan kegagalan pernapasan, gagal jantung, hati, dan kematian.

Identik dengan virus SARS, virus covid 19 pun dapat mengakibatkan beberapa efek tambahan yang fatal jika diabaikan. Penularan virus ini dapat memunculkan berbagai penyakit baru seperti pneumonia, gagal ginjal, sindrom pernapasan akut, bahkan kematian.

Untuk tindakan pengurangan angka penyebaran virus dan pengobatan dari adanya penularan virus corona, pemerintah khususnya pemerintah Indonesia telah banyak mengupayakan tindakan pencegahan virus ini dalam kehidupan masyarakat, dengan diterapkannya berbagai kebijakan yang bersifat pembatasan masyarakat untuk keluar rumah diharapkan dengan kecilnya mobilitas kegiatan banyak warga dapat menurunkan angka penyebaran virus, sementara untuk pengobatan pemerintah pun sudah turut mengupayakan kegiatan vaksinasi untuk masyarakat di Indonesia, dengan adanya program vaksinasi masyarakat pun dapat lebih terjamin untuk tidak terpapar virus, secara rinci tak ada pengobatan khusus untuk mengobati adanya infeksi virus corona.

Secara luas pengidap yang sudah terpapar virus akan sembuh dengan sendirinya. Namun perlu adanya tindakan pendukung seperti isolasi mandiri agar pengidap virus covid 19 tidak menularkan virusnya pada individu lain, oleh karena itu peran masyarakat mengenai kepatuhan terhadap protokol yang telah diterapkan oleh pemerintah akan sangat membantu penurunan tingkat penyebaran virus ini terjadi.

Membahas protokol yang diterapkan dengan tujuan untuk mengurangi tingkat penularan virus, seperti banyaknya masyarakat yang di intruksikan untuk diam dirumahnya masing masing, selalu mencuci tangan secara rutin, menjaga jarak dengan individu lain ketika sedang melakukan kegiatan, selalu memakai masker ketika keluar rumah sudah terbukti meminimalisir penularan virus ini terjadi, ditambah dengan mengonsumsi makanan sehat dan vitamin untuk daya tahan tubuh membuat kekebalan tubuh terhadap berbagai virus lebih kuat dari biasanya.

Selain berbagai macam protokol dan peraturan yang pemerintah buat perlu diberikan perhatian lebih mengenai kondisi mental masyarakat yang beradaptasi dengan keadaan pandemic yang saat ini masih berjalan, banyak orang yang mengalami stress dikarenakan banyaknya faktor yang terjadi akibat adanya pandemic covid 19 ini, tak lupa dengan banyaknya pembatasan kegiatan masyarakat ditambah adanya permasalahan bantuan dana dari pemerintah membuat keadaan ekonomi mayoritas masyarakat mengalami penurunan yang signifikan, banyak orang yang dipecah dari pekerjaannya maupun banyak usaha yang bangkrut karena tidak bisa berjalan secara normal di era pandemi ini, tentu ini merupakan tantangan besar bagi

banyak orang karena berdampak langsung terhadap permasalahan ekonomi yang menunjang keberlangsungan hidup banyak orang.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode pengabdian yang dilakukan ialah berbasis dengan metode pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat disini memiliki pengertian sebagai salah satu upaya yang dilakukan untuk menciptakan sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara individu maupun secara kelompok dengan cara memecahkan berbagai persoalan masalah yang ada.

Sementara itu, kegiatan KKN ini terbagi kedalam tiga tahapan pelaksanaan kegiatan yakni Refleksi sosial, perencanaan partisipatif dan pelaksanaan serta evaluasi program.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **1. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan KKN**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berlokasi di Jl. Teluk Buyung Kaler RT. 03 RW. 03, Kelurahan Arjuna, Kecamatan Cicendo Kota Bandung Jawa Barat dan berlangsung dalam kurun waktu satu bulan dimulai dari tanggal 02 Agustus 2021 hingga tanggal 30 Agustus 2021.

### **2. Sasaran Pengabdian**

Sasaran dari program kuliah kerja nyata ini terbagi menjadi 3 (tiga) bagian berdasarkan rancangan program kerja. Yang pertama adalah seluruh warga RT 03 Teluk Buyung Kaler, kedua adalah Ibu-ibu PKK dan Posyandu, dan yang ketiga adalah anak-anak usia 5-12 tahun.

### **3. Tahapan Refleksi Sosial**

Tahap refleksi sosial memiliki maksud sebagai salah satu proses yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana keadaan lingkungan dengan tujuan teridentifikasinya sumber masalah, kebutuhan, potensi, dan hal lain dari masyarakat sekitar.

Tahapan pertama dilakukan pada tanggal 03 Agustus 2021, dimana peserta KKN melakukan perizinan kepada koordinator RT untuk dapat melaksanakan kegiatan KKN-DR di Jl Teluk Buyung Kaler RT 03. Dilanjutkan dengan kegiatan perkenalan diri pada lingkungan KKN dimulai dari Ketua RT, Sekretaris RW, dan masyarakat sekitar.

Kegiatan selanjutnya setelah mendapatkan izin dan resmi diterima untuk melaksanakan KKN-DR di RT 03, kemudian dilakukan diskusi dengan koordinator RT mengenai berbagai permasalahan di masyarakat sekitar RT 03 dan kegiatan apa yang sekiranya dibutuhkan oleh masyarakat. Peserta KKN pun turut mengajukan berbagai

program kerja yang sebelumnya telah di konsep untuk kemudian didiskusikan bersama. Setelah berdiskusi diperoleh sebuah point dimana masyarakat sekitar kurang teredukasi mengenai penyebaran dari virus Covid-19 serta cara penanggulangannya.



**Gambar 1.** Tahapan Refleksi Sosial

#### 4. Tahapan Perencanaan Partisipatif

Tahap perencanaan partisipatif ini merupakan lanjutan dari tahap refleksi sosial, dimana peserta KKN mengikutsertakan koordinator RT untuk berdiskusi dalam mengembangkan program kerja yang akan dilaksanakan berdasar pada hasil analisis pada problematika yang ada di masyarakat. Berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan, didapatkan rancangan 4 (empat) program kerja utama yang dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Program Kerja	Media
1	Sosialisasi mengenai Covid-19 dan kesehatan mental	Poster
2	Pemberian edukasi dengan materi Covid-10	Presentasi
3	Pembagian masker dan hand sanitizer bagi warga setempat	<i>Kunjungan</i>
4	Pemberian edukasi dan game bagi anak-anak tingkat SD	Mengajar

**Tabel 1.** Program Kerja KKN

#### 5. Tahapan Pelaksanaan-Evaluasi Program

Tahap ini merupakan tahapan akhir sekaligus tahapan lanjutan dari refleksi sosial dan perencanaan partisipatif yang sebelumnya telah dilakukan, dimana perancangan

program kerja yang telah disusun kemudian diaplikasikan selama KKN-DR ini. Adapun tahap pelaksanaan kegiatan KKN-DR sebagai berikut.

Tabel 2. Pelaksanaan KKN

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	03 Agustus 2021	Perizinan sekaligus pembukaan KKN-DR
2	04 Agustus 2021	Diskusi dengan koordinator RT mengenai program kerja
3	06 Agustus 2021	Pendataan warga RT setempat untuk keperluan pelaksanaan program kerja
4	07 Agustus 2021	Pembuatan desain poster sosialisasi Covid-19 dan kesehatan mental
5	08 Agustus 2021	Pencetakan poster
6	10 Agustus 2021	Pengemasan masker dan pemesanan hand sanitizer
7	11 Agustus 2021	Pelaksanaan program kerja yaitu sosialisasi berupa penempelan poster di lingkungan setempat. Dilanjutkan dengan koordinator RT mengenai kegiatan selanjutnya
8	12 Agustus 2021	Pengisian hand sanitizer ke dalam botol dan berdiskusi mengenai teknis pembagian masker dan hand sanitizer pada warga sekitar
9	13 Agustus 2021	Pelaksanaan program kerja pembagian masker dan hand sanitizer, sekaligus berinteraksi dengan masyarakat.
10	16 Agustus 2021	Pendataan vaksinasi Covid-19 di wilayah KKN

11	17 Agustus 2021	Mengikuti kegiatan Posyandu yaitu pemberian obat cacing dan Vitamin A bersama Ibu-Ibu Posyandu dan PKK
12	18 Agustus 2021	Pembuatan draft materi untuk dipresentasikan dalam program kerja mengenai Covid-19
13	19 Agustus 2021	Mencetak materi yang akan dibagikan pada partisipan kegiatan edukasi mengenai Covid-19. Kemudian membeli keperluan untuk acara makan bersama.
14	21 Agustus 2021	Pelaksanaan program kerja yaitu pemberian materi mengenai Covid-19 kepada Ibu-ibu PKK dan posyandu. Dilanjutkan dengan makan bersama
15	23 Agustus 2021	Membuat rancangan kegiatan program kerja mengajar sekaligus menyiapkan materi bahan ajar
16	24 Agustus 2021	Berdiskusi dengan koordinator RT mengenai program kerja mengajar anak. Dilanjutkan dengan berinteraksi dengan anak-anak di wilayah setempat
17	25 Agustus 2021	Membeli snack untuk dijadikan bingkisan yang diperlukan dalam kegiatan mengajar
18	26 Agustus 2021	Pembuatan bingkisan yang akan dibagikan pada anak-anak
19	27 Agustus 2021	Pelaksanaan program kerja mengajar kepada anak-anak tingkat SD dengan kegiatan pemberian materi.
20	28 Agustus 2021	Pelaksanaan program kerja mengajar kepada anak-anak tingkat SD dengan kegiatan cerdas cermat dan game.
21	30 Agustus 2021	Penutupan kegiatan KKN sekaligus pemberian cinderamata kepada jajaran RT setempat yang diwakilkan oleh koordinator RT.



**Gambar 2.** Program Kerja 1



**Gambar 3.** Program Kerja 2



**Gambar 4.** Program Kerja 3



**Gambar 5.** Program Kerja 4 D-1



Gambar 6. Program Kerja 4 D-2



Gambar 7. Penutupan Kegiatan KKN

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Menjawab Identifikasi Masalah

Setelah kegiatan KKN-DR selesai dilaksanakan dapat terlihat permasalahan yang terdapat di lingkungan KKN yang terbagi kedalam beberapa masalah utama seperti kurangnya pengetahuan dan edukasi masyarakat mengenai penyebaran virus Covid- 19, kurangnya kepatuhan dan kesadaran diri akan protokol kesehatan, seperti contoh kasus masih terdapat banyaknya warga yang tidak menggunakan masker saat beraktifitas di luar ruangan dan tidak diperhatikannya jarak diantara warga ketika berkerumun, adanya keluhan dari beberapa ibu rumah tangga yang mengalami kewalahan dan rasa stress selama mendampingi anaknya belajar secara daring, Dan yang terakhir selama pandemic ini berlangsung, anak anak terlalu sering bermain ponsel daripada bermain langsung, sehingga anak-anak di lingkungan KKN merasa jenuh akan hiburan.

#### (2) Penyelesaian Identifikasi Masalah

Penyelesaian masalah dalam mengatasi permasalahan yang ada di lingkungan KKN, peserta KKN mencoba mendalami masalah- masalah yang ada dengan cara berinteraksi dengan warga sekitar dan melakukan diskusi lebih lanjut dengan koordinator RT. Kemudian, berdasarkan hasil pendalaman masalah tersebut dibuatlah 4 (empat) program kerja yang dirasa tepat dan perlu dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini.

Adapun ke 4 (empat) program kerja yakni pengadaan sosialisasi mengenai Covid-19, pemberian edukasi mengenai penyebaran virus Covid-19, pemberian masker dan hand sanitizer bagi warga RT 03, serta diadakannya kegiatan belajar bersama dan pengadaan game untuk anak-anak di lingkungan KKN.

### (3) Indikator keberhasilan kegiatan

Indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini terlihat dari berjalannya kegiatan dan respon masyarakat yang ikut serta dalam program kerja KKN-DR yang ada setelah program kerja terlaksana. Untuk program kerja sosialisasi Covid-19, masyarakat menjadi lebih peduli akan keadaan pada saat pandemic ini terjadi dan bertambahnya wawasan mengenai Covid-19.

Untuk program kerja pemberian edukasi mengenai penyebaran virus Covid-19, partisipan memberikan respon yang baik seperti bertambahnya pengetahuan mengenai pentingnya mematuhi protokol kesehatan, Untuk program kerja pemberian masker dan hand- sanitizer, masyarakat sekitar mulai memakai masker ketika berada di lingkungan KKN dan terdapat beberapa orang yang menyimpan pemberian hand-sanitizer untuk dipakai setiap hari.

Kemudian untuk program kerja mengajar dan game edukasi pada anak, anak-anak sekitar yang mengikuti kegiatan ini memberikan antusias yang sangat ceria dan mereka pun tampak sangat terhibur, selain itu mereka memiliki bekal ilmu dan pengalaman serta kemampuan baru seperti bagaimana pelafalan bahasa Inggris yang baik dan benar, kerjasama, berani berbicara di depan orang banyak, dan pengalaman seru lainnya.

### (4) Memunculkan rekomendasi pengabdian

Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian kuliah kerja nyata ini, kedepannya kegiatan KKN kampus UIN SGD Bandung selalu dilaksanakan dengan program kerja yang lebih mendalam dan cakupannya luas sehingga banyak masyarakat yang dapat merasakan manfaatnya.

## **D. PENUTUP**

### **2. Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang sudah dilaksanakan dalam kurun waktu 1 bulan, kegiatan ini berhasil dilakukan dengan terlaksananya program-program kerja yang ada dengan baik. Kemudian, tujuan pengabdian ini pun tercapai, dimana dapat terlihat kegiatan ini berpengaruh positif secara signifikan serta adanya respon baik warga sekitar dengan adanya program kerja yang dilaksanakan.

### **3. Saran**

Tindakan praktis yang telah dilakukan peserta KKN-DR berhasil dilaksanakan dan tepat sasaran. Selanjutnya, pengembangan kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat dilakukan dalam bentuk program-program kerja yang lebih beragam dan luas sehingga setiap lapisan masyarakat dapat dilibatkan dalam kegiatan pengabdian ini.

Tak lupa harapan penulis terhadap kegiatan ini ialah program kerja yang telah dilaksanakan dapat memberikan efek positif bagi kegiatan masyarakat sekitar kedepannya, dan semoga pandemic virus Covid-19 ini usai agar keadaan dapat segera pulih sedia kala dan kegiaitan serta usaha masyarakat dapat kembali ke keadaan yang normal.

## **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Arditama, E., & Lestari, P. (2020). Jogo Tonggo : Membangkitkan kesadaran dan ketaatan warga berbasis kearifan lokal pada masa pandemi Covid-19 di Jawa Tengah. *Jurnal pendidikan kewarganegaraan Undiksha*, 8(2),157-167.
- Asmuni, A. (2020). Problematika pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 dan solusi pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4),281-288.
- Dewi, W.A.F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1),55-61.
- Fatmawati, F. (2020). Edukasi penggunaan hand sanitizer dan pembagian hand sanitizer di saat pandemi Covid-19. *JCES : Journal of Character Education Society*, 3(2), 432-438.
- Kurniawati, K.R.A., Santosa, F.H., & Bahri, S. (2020). Sosialisasi hidup sehat di tengah wabah virus Corona. *JPMB : Jurnal pemberdayaan masyarakat berkarakter*, 3(1),58-65.
- Listina, O., Solikhati, D.I.K., & Fatmah, I.S. (2020). Edukasi Corona Virus Desease 19 (Codi-19) mealui penyebaran poster kepada masyarakat kecamatan slawi kabupaten Tegal. *JABI : Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(2),10-10.
- Syakurah, R.A., & Moudy, J. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (Covid-19) di Indonesia. *HIGEIA : Journal of public health research and development*, 4(3),333- 346.
- Syapitri, H., Siregar, L.M., & Saragih, F.L. (2020). Pencegahan penularan Covid-19 melalui sosialisasi dan pembagian masker di pasar pringgian Medan. *Jurnal kreativitas pengabdian kepada masyarakat*, 3(2),422- 29.
- Tijaroh, C.V., Munayang, H., & Kairupan,B.HR . (2021). Dampak pembelajaran jarak jauh terhadap kecemasan orang tua murid di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Biomedik : JBM*, 13(1), 49-57.
- Yanti, NPED., Nugraha, IMADP., Wisnawa, G.A., Agustina., NPD., & Diantari, NPA. (2020). Gambaran pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi Covid-19. *Jurnal keperawatan jiwa*, 8(3), 485-490.